

HUBUNGAN TINGKAT KEBUGARAN JASMANI DENGAN KADAR
HEMOGLOBIN PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
ANDALAS



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

RIZKHA NADHA HASRIZAL PUTRI

NIM: 1410312081

Pembimbing I: Prof. dr Rismawati Yaswir, Sp.PK (K)

Pembimbing II: dr. Ida Rahmah Burhan, MARS

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN PHYSICAL FITNESS AND HAEMOGLOBIN CONCENTRATION ON MEDICAL STUDENTS OF ANDALAS UNIVERSITY

By

Rizkha Nadha Hasrizal Putri

ABSTRACT

Physical fitness is defined as condition where someone could do both routine physical activities without being exhausted and another activities for entertainment. Body fitness is necessarily demanded by students in order to study well. Haemoglobin is one of the factors influencing someone's physical fitness. The goal of this research is to know the relationship between physical fitness with hemoglobin concentration.

This study was analytical using cross-sectional design. It was conducted from September 2017 to February 2018 on medical students of Andalas University batch 2014, 2015 and 2016. The sample size was 38 and chosen by using stratified random sampling technique. Physical fitness was measured by doing Harvard Step Test while hemoglobin concentration was measured by using digital haemometer. Data was analyzed statistically using one-way ANOVA test.

Univariate analysis showed that mostly respondent were between 19 – 23 on age with very low level of physical fitness and average hemoglobin concentration of 13.2 gr/dL for batch 2014, 14.5 mg/dL for batch 2015 and 14.4 mg/dL for batch 2016.

The study showed that there was no significant relationship between physical fitness with haemoglobin concentration ($p>0.05$).

Keywords : Physical fitness, hemoglobin concentration



ABSTRAK
HUBUNGAN TINGKAT KEBUGARAN JASMANI DENGAN KADAR
HEMOGLOBIN PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh
Rizkha Nadha Hasrizal Putri

Kebugaran jasmani merupakan keadaan dimana seseorang mampu melakukan aktivitas fisik rutin tanpa merasa kelelahan yang berlebihan dan mampu melakukan kegiatan lain yang bersifat hiburan. Kondisi tubuh yang bugar sangat diperlukan mahasiswa agar kegiatan selama perkuliahan dapat berjalan dengan lancar. Hemoglobin diketahui sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kebugaran jasmani seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kebugaran jasmani dengan kadar hemoglobin.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain potong lintang (*cross sectional*). Penelitian ini dilakukan dari bulan September 2017 hingga Februari 2018 dengan populasi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2014, 2015, dan 2016. Jumlah sampel penelitian adalah 38 orang yang dipilih secara *stratified random sampling*. Tingkat kebugaran jasmani diperiksa dengan metode *Harvard Step Test*, sedangkan kadar hemoglobin diukur dengan hemometer digital. Data yang diperoleh diuji secara statistik dengan uji *One Way ANOVA*.

Hasil univariat didapatkan responden berada pada rentang usia 19-23 tahun dengan tingkat kebugaran jasmani terbanyak berada pada tingkat sangat kurang dan rata-rata kadar hemoglobin yang dimiliki 13,2 g/dL untuk angkatan 2014, 14,5 mg/dL untuk angkatan 2015 dan 14,4 mg/dL untuk angkatan 2016.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan yang tidak bermakna antara tingkat kebugaran jasmani dengan kadar hemoglobin ($p > 0,05$).

Kata kunci: Tingkat kebugaran jasmani, kadar hemoglobin

